

A Fathy Ahmad F

Seorang self-taught Software Engineer berhabitat di Makassar, Sulawesi Selatan yang sekarang bekerja remote di salah satu perusahaan Singapore.

Experience Background











Express JS



Outline Pembelajaran



- Metode HTTP Request Express JS
- Konsep dan Implementasi Restfull API Express JS
- Konsep Pagination
- Dokumentasi API
- Pengenalan Swagger
- Implementasi Swagger



Objektif sesi

- Siswa memahami tentang metode HTTP request pada Express JS
- Siswa memahami konsep dan implementasi restfull API Express JS
- Siswa memahami konsep pagination pada Express
- Siswa memahami cara implementasi pagination
- Siswa memahami dokumentasi API
- Siswa memahami penggunaan Swagger untuk dokumentasi API

Outline Pembelajaran



- Metode HTTP Request Express JS
 - Konsep dan Implementasi Restfull API Express JS
 - Konsep Pagination
 - Dokumentasi API
 - Pengenalan Swagger
 - Implementasi Swagger



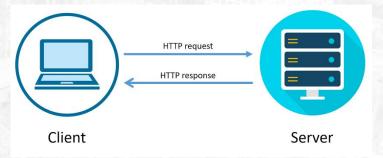
Metode HTTP Request Express JS

Hypertext Transfer Protocol (HTTP) dirancang untuk memungkinkan komunikasi antara klien dan server.

HTTP berfungsi sebagai protokol respons dari permintaan antara klien dan server.

Contoh: Klien (browser) mengirimkan permintaan HTTP ke server; kemudian server mengembalikan respons ke klien. Tanggapan berisi informasi status tentang permintaan dan mungkin juga berisi konten yang diminta.

HTTP method terdiri dari GET, PUT, POST, DELETE, PATCH, OPTION, HEAD.





Contoh HTTP request pada express seperti berikut.

```
router.get('/', function(req, res){
  res.json(movies);
});
```

```
router.delete('/:id', function(req, res){
   var removeIndex = movies.map(function(movie){
      return movie.id;
   }).indexOf(req.params.id); //Gets us the index of movie with given id.
   if(removeIndex === -1){
      res.json({message: "Not found"});
    else {
     movies.splice(removeIndex, 1);
      res.send({message: "Movie id " + req.params.id + " removed."});
});
```

Outline Pembelajaran



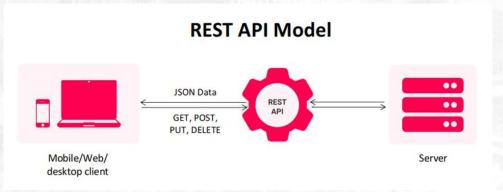
- Metode HTTP Request Express JS
- Konsep dan Implementasi Restfull API Express JS
 - Konsep Pagination
 - Dokumentasi API
 - Pengenalan Swagger
 - Implementasi Swagger



Konsep dan Implementasi Restfull API

API selalu diperlukan untuk membuat aplikasi mobile, website, menggunakan AJAX, dan menyediakan data ke klien. Gaya arsitektur populer tentang cara menyusun dan menamai API disebut REST (Representational Transfer State). HTTP 1.1 dirancang dengan mempertimbangkan prinsip REST. REST diperkenalkan oleh Roy Fielding pada tahun 2000 dalam Paper Fielding Disertations.

RESTful memberi kita hampir semua informasi yang kita perlukan untuk memproses request dari client.





Pada kesempatan kali ini kita akan mencoba membuat aplikasi Express sederhana dengan mengimplementasikan restfull API. API yang akan kita buat berupa API untuk menampilkan dan mengolah list film. Berikut gambaran endpoint yang akan kita buat.

Method	URI	Details	Function
GET	/movies	Safe, cachable	Gets the list of all movies and their details
GET	/movies/1234	Safe, cachable	Gets the details of Movie id 1234
POST	/movies	N/A	Creates a new movie with the details provided. Response contains the URI for this newly created resource.
PUT	/movies/1234	Idempotent	Modifies movie id 1234(creates one if it doesn't already exist). Response contains the URI for this newly created resource.
DELETE	/movies/1234	Idempotent	Movie id 1234 should be deleted, if it exists. Response should contain the status of the request.
DELETE or PUT	/movies	Invalid	Should be invalid. DELETE and PUT should specify which resource they are working on.



Kita akan menggunakan JSON sebagai model transport data pada API ini karena cukup mudah diintegrasikan dengan javascript dan memiliki banyak kelebihan. Buatlah file **index.js** dan **movies.js** dan tuliskan kode berikut

```
var express = require('express');
var bodyParser = require('body-parser');
var app = express();
app.use(cookieParser());
app.use(bodyParser.json());
app.use(bodyParser.urlencoded({ extended: true }));
//Require the Router we defined in movies.js
var movies = require('./movies.js');
//Use the Router on the sub route /movies
app.use('/movies', movies);
app.listen(3000);
```



Selanjutnya kita bisa mulai membuat function router pada file movies.js seperti berikut.

```
var express = require('express');
var router = express.Router();
var movies = [
   {id: 101, name: "Fight Club", year: 1999, rating: 8.1},
   {id: 102, name: "Inception", year: 2010, rating: 8.7},
   {id: 103, name: "The Dark Knight", year: 2008, rating: 9},
   {id: 104, name: "12 Angry Men", year: 1957, rating: 8.9}
];
//Routes will go here
module.exports = router;
```

Untuk API kali ini kita akan menyimpan data di local server tanpa menggunakan database.



GET Routes

```
router.get('/', function(req, res){
   res.json(movies);
});
```

GET Routes (Spesifik ID)

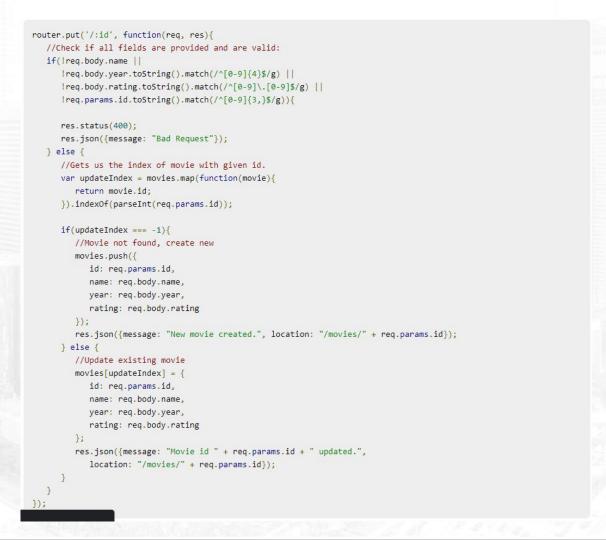
```
router.get('/:id([0-9]{3,})', function(req, res){
    var currMovie = movies.filter(function(movie){
        if(movie.id == req.params.id){
            return true;
        }
    });
    if(currMovie.length == 1){
        res.json(currMovie[0])
    } else {
        res.status(404);//Set status to 404 as movie was not found res.json({message: "Not Found"});
    }
});
```



POST Routes

```
router.post('/', function(req, res){
  //Check if all fields are provided and are valid:
  if(!req.body.name ||
      !req.body.year.toString().match(/^[0-9]{4}$/g) |
      !req.body.rating.toString().match(/^[0-9] \cdot [0-9]$/g)){
      res.status(400);
      res.json({message: "Bad Request"});
     else {
     var newId = movies[movies.length-1].id+1;
     movies.push({
         id: newId,
         name: req.body.name,
         year: req.body.year,
         rating: req.body.rating
     });
      res.json({message: "New movie created.", location: "/movies/" + newId});
});
```

PUT Routes







DELETE Routes

```
router.delete('/:id', function(req, res){
   var removeIndex = movies.map(function(movie){
      return movie.id;
   }).indexOf(req.params.id); //Gets us the index of movie with given id.
   if(removeIndex === -1){
      res.json({message: "Not found"});
   } else {
      movies.splice(removeIndex, 1);
      res.send({message: "Movie id " + req.params.id + " removed."});
});
```

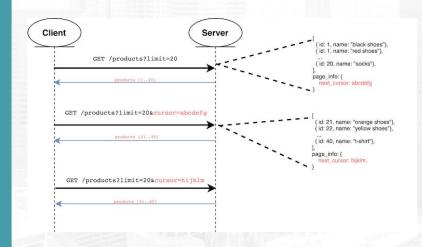
Outline Pembelajaran



- Metode HTTP Request Express JS
- Konsep dan Implementasi Restfull API Express JS
- Konsep Pagination
 - Dokumentasi API
 - Pengenalan Swagger
 - Implementasi Swagger



Konsep dan Implementasi Pagination



Setelah membuat REStful API terkadang data yang kita peroleh dalam satu request sangatlah banyak. Konsep paginasi berperan penting dalam menyelesaikan masalah ini.

Paginasi adalah konsep menambahkan angka untuk mengidentifikasi urutan halaman. Di pagination, kita membatasi untuk mengurangi ukuran data yang diambil dari database. Dalam tutorial ini, kita akan mengimplementasikan pagination dalam istilah yang paling sederhana yaitu tanpa bantuan database.



Contohnya kita punya sebuah data yang cukup panjang seperti ini.

Kita bisa melakukan pagination pada Express dengan cara

```
get paginated results
app.get('/users/paginate', (req, res) => {
 const page = parseInt(req.query.page);
 const limit = parseInt(req.query.limit);
 // calculating the starting and ending index
 const startIndex = (page - 1) * limit;
 const endIndex = page * limit;
 if (endIndex < model.length) {</pre>
   results.next = {
     page: page + 1,
     limit: limit,
 if (startIndex > 0) {
   results.previous = {
     page: page - 1,
     limit: limit,
 results.results = model.slice(startIndex, endIndex);
 res.json(results);
```



Untuk mengakses kita bisa melakukan hal berikut untuk request pagination

http://localhost:3000/users/paginate?page=1&limit=2

Jika kita lakukan test pada postman maka akan menghasilkan response seperti ini

```
"next": {
    "page": 2,
    "limit": 2
},
    "results": [
    {
        "id": 1,
        "full_name": "Kendre Abelevitz"
    },
    {
        "id": 2,
        "full_name": "Rona Walas"
    }
}
```

Outline Pembelajaran



- Metode HTTP Request Express JS
- Konsep dan Implementasi Restfull API Express JS
- Konsep Pagination
- Dokumentasi API
 - Pengenalan Swagger
 - Implementasi Swagger



Dokumentasi API

Restful API yang telah kita buat tentunya akan digunakan oleh developer lain (Frontend Developer). Oleh karena itu kita perlu memberitahu tentang cara penggunaan dan fitur-fitur apa saja yang tersedia pada API kita. Itulah mengapa pentingnya untuk membuat dokumentasi API agar developer lain mudah dalam menggunakan API yang telah kita buat.





Dokumentasi API, atau dokumen deskripsi API, adalah kumpulan referensi, tutorial, dan contoh yang membantu developer menggunakan API yang kita buat.

Dokumentasi API adalah sumber utama untuk menjelaskan apa saja yang bisa dilakukan dengan API dan cara memulainya. Selain itu juga berfungsi sebagai tempat bagi developer untuk melihat kembali tentang sintaks ataupun fungsionalitas API.

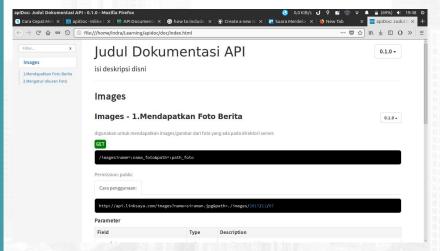


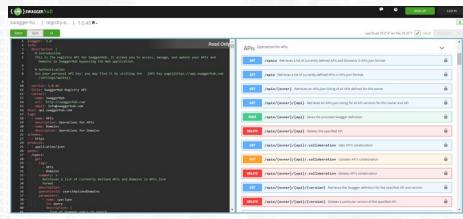






Berikut beberapa contoh dokumentasi API





Selain itu dokumentasi API juga bisa berupa file postman. Contohnya seperti yang ada pada link berikut. <u>Postman Example</u>

Outline Pembelajaran



- Metode HTTP Request Express JS
- Konsep dan Implementasi Restfull API Express JS
- Konsep Pagination
- Dokumentasi API
- Pengenalan Swagger
 - Implementasi Swagger



Pengenalan Swagger

Pada kesempatan kali ini kita akan membahas tentang Swagger. Setelah membangun API apakah kita pernah membuat dokumentasi API?

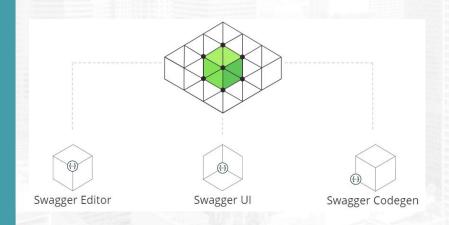
Bagaimana cara kita membuat dokumentasi tersebut agar mudah digunakan, diatur, atau bahkan dapat diotomatisasi?

Salah satunya kita dapat menggunakan Swagger. Swagger adalah tools <u>Open API</u> yang digunakan untuk mendokumentasikan API atau web service yang dibangun. Swagger dapat diakses melalui https://swagger.io/.





Swagger memiliki beberapa tool yang bisa kita manfaatkan. Adapun tool yang disediakan adalah sebagai berikut.



1. Swagger Editor

Editor API untuk mendesain API dengan OpenAPI Specification dan dapat disimpan dalam format yaml atau json.

2. Swagger UI

UI interaktif yang dapat digunakan di browser untuk memvisualisasikan definisi OpenAPI Specification.

3. Swagger Codegen

Code generator yang dapat digunakan untuk membuat server stubs dan client SDKs secara langsung dari OpenAPI Specification yang telah kita buat.

Outline Pembelajaran



- Metode HTTP Request Express JS
- Konsep dan Implementasi Restfull API Express JS
- Konsep Pagination
- **O** Dokumentasi API
- Pengenalan Swagger
- Implementasi Swagger



Implementasi Swagger

Untuk menggunakan swagger pada aplikasi express kita perlu menginstall 2 package yaitu swagger-ui-express dan swagger-jsdoc dengan cara seperti berikut.

```
npm i swagger-ui-express swagger-jsdoc
```

Selanjutnya kita bisa menggunakan swagger dengan cara menuliskan kode pada **index.js**

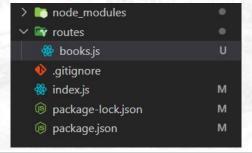
seperti ini.



Jika kita membuka http://localhost:3000/api-docs maka akan muncul tampilan seperti berikut.



Pada contoh kali ini kita akan mengimplementasikan pada API sederhana yang menampilkan list dari beberapa buku. Dengan struktur folder seperti berikut.

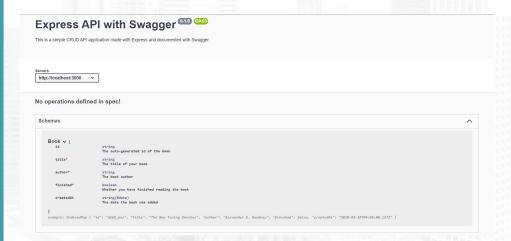




```
description: The book author
description: The date the book was added
```

Langkah selanjutnya membuat API Model dengan menuliskan kode berikut tepat diatas kode router didalam file **books.js**





Maka tampilan dari swagger akan berubah seperti pada gambar disamping. Penggunaan JSDoc pada Express swagger memungkinkan kita untuk mengkonfigurasi dokumentasi dengan cara menuliskan comment pada source code secara langsung.



Setelah itu kita bisa menuliskan dokumentasi penggunaan APi yang kita buat dengan cara menuliskan comment tambahan tepat dibawah comment schema sebelumnya. Hal tersebut akan menambahkan dokumenatsi API yang sudah kita buat.

```
description: The books managing API
  summary: Create a new book
      application/json:
      description: The created book.
```

Books The books managing API	
30X X X X X X X X X X X X X X X X X X X	
POST /books Create a new book	
Parameters	Try it ou
No parameters	
Request body required	application/json
Example Value Schema	
"dd" 'ddfE_sar", "tile" 'The New Turing Ownibus", "author", "Alexander K. Deedney", "finished"; false,	
"createdit": "2020-03-10704:05:06.1572" }	
Trestedd: "2020-03-18784-05-05-1377" Responses	
"createdd": "300-03-10784 05:06.1372" }	Lini



Study Case

Berikut tersedia data world (data). Data yang ada pada database tersebut merupakan list negara yang ada di seluruh dunia. Kita perlu untuk membuat RESTful API untuk mengolah data seperti menambahkan negara baru, mengedit, menghapus, ataupun menampilkan data. Namun untuk menampilkan data yang begitu banyak dapat mempengaruhi performa kecepatan pengambilan data, oleh karena itu kita perlu mengimplementasikan pagination pada GET request.

Setelah RESTful API selesai dokumentasi yang baik juga diperlukan agar orang lain dapat mengakses API dengan mudah...



Cara Penyelesaian

Langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut

- 1. Import data ke database dan koneksikan dengan Express.
- 2. Buat file router dengan function GET, POST, DELETE, dan PUT di dalamnya.
- 3. Modifikasi function GET dengan menambahkan query pada url untuk melimit data
- 4. Install Package dokumentasi API Swagger
- 5. Konfigurasi Swagger didalam router yang telah dibuat sebelumnya

Setelah itu kita bisa menggunakan Swagger secara langsung untuk melakukan pengetesan pada API kita.



Reference material

- Restful API Express
- Konsep Pagination dan Implementasinya
- Dokumentasi API
- Swagger



Terima kasih!



Copyright Rakamin Academy

Dilarang keras untuk menyalin, mengutip, menggandakan, dan menyebarluaskan sebagian ataupun seluruh isi modul tanpa izin tertulis dari pihak penulis (Rakamin Academy)